

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain: Usia, dan Jenjang karir.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Tabel 4. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
19-23	8	23.5	23.5	23.5
24-27	15	44.1	44.1	67.6
Valid 28-30	7	20.6	20.6	88.2
>31	4	11.8	11.8	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Sumber: Hasil data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dapat diketahui bahwa Karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi pada PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung dengan usia 24 – 27 tahun menempati tingkat tertinggi yang artinya karyawan pada PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung didominasi oleh karyawan berusia 24 – 27 tahun sebanyak 15 orang atau sebesar 44,1%.

Tabel 4. 2**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Karir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<1	7	20.6	20.6	20.6
2-3	12	35.3	35.3	55.9
Valid 4-5	9	26.5	26.5	82.4
>5	6	17.6	17.6	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Sumber: Hasil data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Karir dapat diketahui bahwa karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi pada PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung dengan jenjang karir 2 – 3 Tahun menempati posisi tertinggi yang artinya karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi pada PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung didominasi dengan Jenjang Karir 2 – 3 Tahun sebanyak 12 karyawan atau sebesar 35,3%.

4.1.1.1 Deskripsi Jawaban Responden**Tabel 4. 3**

Hasil Jawaban Responden Variabel Variabel Beban Kerja (X1) Yang Disebar Kepada 34 Responden:

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (1)		S (2)		CS (3)		TS (4)		STS (5)	
1	Perusahaan memberikan tugas pekerjaan sesuai dengan keahlian karyawan.	0	0%	3	8,8%	9	26,5%	15	44,1%	7	20,6%
2	Mampu menyelesaikan tugas pekerjaan dengan tepat waktu.	0	0%	5	14,7%	6	17,6%	12	35,3%	11	32,4%
3	Selalu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	0	0%	6	17,6%	10	29,4%	9	26,6%	9	26,6%
4	Berusaha bekerja dengan menyesuaikan kondisi kerja dalam perusahaan.	0	0%	10	29,4%	16	47,1%	8	23,5%	0	0%

5	Perusahaan memberikan pekerjaan sesuai dengan standar tenaga kerja.	0	0%	1	2,9%	9	26,5%	14	41,2%	10	29,4%
---	---	---	----	---	------	---	-------	----	-------	----	-------

Sumber data: Hasil data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.3 jawaban responden variabel Beban Kerja, bahwa pernyataan yang paling banyak direspon pada jawaban Tidak Setuju (TS) pada pernyataan 1 dengan jumlah responden sebesar 15 atau 44,1% responden dan yang paling sedikit pada jawaban sangat setuju diresponen (SS) yaitu pada pernyataan 1, 2, 3, 4, dan 5 yaitu dengan jumlah responden sebanyak 0 responden.

Tabel 4. 4

Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X2) Yang Disebar Kepada 34 Responden:

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (1)		S (2)		CS (3)		TS (4)		STS (5)	
1	Sirkulasi udara di ruang kerja cukup baik.	0	0%	4	11,8%	17	50%	11	32,4%	2	5,9%
2	Bebas dari kebisingan atau distraksi dari peralatan teknologi di tempat kerja.	0	0%	3	8,8%	19	55,9%	9	26,5%	3	8,8%
3	Ruang kerja yang mendukung kolaborasi dan interaksi antar tim.	0	0%	3	8,8%	16	47,1%	11	32,4%	4	11,8%
4	Kualitas pencahayaan di tempat kerja sudah sesuai.	0	0%	4	11,8%	16	47,1%	12	35,3%	2	5,9%
5	Penataan ruang sudah cukup memadai untuk mendukung aktivitas kerja.	0	0%	0	0%	13	38,2%	15	44,1%	6	17,6%

Sumber data: Hasil data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden variabel Lingkungan Kerja Fisik, bahwa pernyataan yang paling banyak direspon pada jawaban Cukup Setuju (CS) pada pernyataan 2 dengan jumlah responden sebesar 19 atau 55,9% responden dan yang paling sedikit pada jawaban sangat setuju diresponen (SS)

yaitu pada pernyataan 1, 2, 3, 4, dan 5 yaitu dengan jumlah responden sebanyak 0 responden.

Tabel 4. 5
Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Karyawan (Y) Yang Disebar
Kepada 34 Responden:

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (1)		S (2)		CS (3)		TS (4)		STS (5)	
1	Karyawan dapat melakukan proses kerja dengan baik dan sesuai dengan standar perusahaan.	0	0%	2	5,9%	0	0%	16	47,1%	16	47,1%
2	Karyawan mengerjakan tugas sesuai dengan standar kualitas yang diinginkan oleh Perusahaan.	0	0%	2	5,9%	0	0%	14	41,2%	18	52,9%
3	Karyawan selalu menyelesaikan tugas tepat waktu..	0	0%	0	0%	5	14,7%	15	44,1%	14	41,2%
4	Terdapat kerja sama yang baik antara karyawan dengan rekan kerja di dalam perusahaan.	0	0%	4	11,8%	3	8,8%	16	47,1%	11	32,4%
5	Karyawan dapat menggunakan sumber daya seperti teknologi secara efektif.	0	0%	3	8,8%	5	14,7%	9	26,5%	17	50%

Sumber data: Hasil data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden variabel Kinerja Karyawan, bahwa pernyataan yang paling banyak direspon pada jawaban Tidak Setuju Setuju (TS) pada pernyataan 1 dan 4 dengan jumlah responden sebesar 16 atau 47,1% responden dan yang paling sedikit pada jawaban sangat setuju diresponen (SS) yaitu pada pernyataan 1, 2, 3, 4, dan 5 yaitu dengan jumlah responden sebanyak 0 responden.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dengan penelitian ini, Uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 2.1.

Tabel 4. 6

Hasil Uji Validitas Variabel Beban Kerja (X1)

Variabel	Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Beban Kerja	Pernyataan 1	0,514	0,329	Valid
	Pernyataan 2	0,678		Valid
	Pernyataan 3	0,703		Valid
	Pernyataan 4	0,563		Valid
	Pernyataan 5	0,664		Valid

Sumber data: Hasil data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.6 bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan stress kerja. Hasil yang didapatkan yaitu r hitung > r table paling besar yaitu 0,703 dan yang terkecil yaitu 0,514. Dengan demikian seluruh item yang bersangkutan dengan Beban Kerja dinyatakan valid.

Tabel 4. 7

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X2)

Variabel	Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Lingkungan Kerja Fisik	Pernyataan 1	0,653	0,320	Valid
	Pernyataan 2	0,468		Valid
	Pernyataan 3	0,841		Valid
	Pernyataan 4	0,809		Valid
	Pernyataan 5	0,705		Valid

Sumber data: Hasil data diolah tahun 2024

Berdasarkan table 4.7 seluruh item pertanyaan yang bersangkutan dengan lingkungan kerja fisik. Hasil yang didapatkan yaitu r hitung > r table paling besar adalah 0,841 dan yang terkecil yaitu 0,468. Dengan demikian seluruh item yang bersangkutan dengan Lingkungan Kerja Fisik dinyatakan valid.

Tabel 4. 8

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Kinerja Karyawan	Pernyataan 1	0,704	0,320	Valid
	Pernyataan 2	0.829		Valid
	Pernyataan 3	0,676		Valid
	Pernyataan 4	0,697		Valid
	Pernyataan 5	0,858		Valid

Sumber data: Hasil data diolah tahun 2024

Bedasarkan tabel 4.8 bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Kinerja Karyawan. Hasil yang didapatkan yaitu r hitung > r table paling besar yaitu 0,858 dan yang terkecil yaitu 0,676. Dengan demikian seluruh item yang bersangkutan dengan Kinerja Karyawan dinyatakan valid.

4.2.2 Uji Reabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2 dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS 2.1 Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.9

Interprestasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000- 0,19999	Sangat Rendah

Tabel 4. 10

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Keterangan
Beban Kerja (X1)	0,614	Tinggi	Reliabel
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	0,729	Tinggi	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,812	Sangat Tinggi	Reliabel

Sumber data: Hasil data diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.10 diatas nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,614 untuk variabel Beban Kerja (X1) dengan tingkat reliabel tinggi. 0,729 untuk variabel Lingkungan Kerja Fisik (X2) dengan tingkat reliabel tinggi dan 0,812 untuk variable Kinerja Karyawan (Y) dengan tingkat reliabel sangat tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11

Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	kondisi	Simpulan
Beban Kerja terhadap Kinerja	0,109	0,05	Sig>Alpha	Linier
Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja	0,301	0,05	Sig>Alpha	Linier

Sumber data: Hasil data diolah tahun 2024

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 2.1 hasil uji linieritas pada tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan:

Beban Kerja (X1) Terhadap Kinerja (Y)

Berdasarkan tabel 4.11 hasil perhitungan ANOVA tabel didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,109 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja (Y)

Berdasarkan tabel 4.11 hasil perhitungan ANOVA tabel didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,301 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 12

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Simpulan
Beban Kerja (X1)	0,998	1,002	Bebas Gejala Multikolinieritas
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	0,998	1,002	Bebas Gejala Multikolinieritas

Sumber Data: Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja Fisik lebih besar dari $> 0,1$ dan nilai VIF dibawah < 10 yang artinya dari kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam variabel penelitian ini.

4.4 Hasil Analisis Data

Metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

4.4.1 Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 13

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Koefisien Determinasi (R^2)**

Model	R	R Square
1	.485 ^a	.235

Sumber: Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,485 yang menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dan dependen positif kuat. Sedangkan nilai koefisien determinasi R^2 (*R square*) sebesar 0,235 menunjukkan bahwa Kinerja dipengaruhi oleh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik sebesar 23,5% sedangkan sisanya 76,5% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

Tabel 4. 14

Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda

Model ^a		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	31.355	3.348
	Beban Kerja	-.260	.111
	Lingkungan Kerja	-.314	.149

Sumber: Hasil Data Diolah Tahun 2024

Tabel 4. 15

Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel	B
Kinerja (Y)	31.355
Beban Kerja (X1)	- 0,260
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	- 0,314

Sumber: Hasil Data Diolah Tahun 2024

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + e_t$$

$$Y = 2,292 + 0,519(X_1) + 0,354(X_2)$$

Keterangan:

Y = Kinerja

X1 = Beban Kerja

X2 = Lingkungan Kerja Fisik

a = Konstanta

e_t = *Error Term*

b1, b2, b3 = Koefisien Regresi

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 2.1, menyatakan bahwa Kinerja (Y) karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung adalah sebesar 31.355 satuan apabila Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) bernilai = 0.

Koefisien Beban Kerja (X1)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 2.1, menyatakan bahwa setiap penambahan Beban Kerja (X1) satu satuan maka akan meningkatkan Kinerja (Y) sebesar - 0,260 satu satuan.

Koefisien Lingkungan Kerja Fisik (X2)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 2.1, menyatakan bahwa setiap penambahan Lingkungan Kerja Fisik (X2) satu satuan maka akan meningkatkan Kinerja (Y) sebesar - 0,314 satu satuan.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Secara Parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	31.355	3.348		9.365	.000
1 Beban Kerja	-.260	.111	-.369	-2.346	.026
Lingkungan Kerja	-.314	.149	-.331	-2.104	.044

Sumber: Hasil Data Diolah Tahun 2024

Tabel 4. 17
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Beban Kerja Terhadap Kinerja	0,026	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja	0,044	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber: Hasil Data Diolah Tahun 2024

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak

1. Beban Kerja (X1) terhadap Kinerja (Y)

Ho = Beban Kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung.

Ha = Beban Kerja (X1) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung.

Berdasarkan tabel 4.17 di dapat perhitungan pada Beban Kerja (X1) berpengaruh terhadap Kinerja (Y), dikarenakan pada Beban Kerja (X1) diperoleh nilai sig (0,026) > Alpha (0,05), maka Ho ditolak, Ha diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa Beban Kerja (X1) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung.

2. Lingkungan Kerja Fisik (X2) Terhadap Kinerja (Y)

Ho = Lingkungan Kerja Fisik (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung.

Ha = Lingkungan Kerja Fisik (X2) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung.

Berdasarkan tabel 4.17 di dapat perhitungan pada Lingkungan Kerja Fisik (X2) berpengaruh terhadap Kinerja (Y), dikarenakan pada Lingkungan Kerja Fisik (X2) diperoleh nilai sig (0,044) > Alpha (0,05), maka Ho ditolak, Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Fisik (X2) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung.

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) secara bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja (Y).

Ho = Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung.

Ha = Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung.

Dengan kriteria:

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak

Tabel 4. 18

Hasil Uji F

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.347	2	8.173	4.762	.016
	Residual	53.212	31	1.717		
	Total	69.559	33			

Sumber: Hasil Data Diolah Tahun 2024

Dari tabel 4.18 menjelaskan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja (Y) adalah sebesar 0,016 yang mana nilai signifikansi (Sig) ini lebih kecil dari < 0,05, dan nilai F-hitung sebesar 4,762 > 3,29 (F-tabel). Maka Ho ditolak, Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Beban kerja (X1) Terhadap Kinerja (Y) Karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung

Dari hasil uji Hipotesis menunjukkan Beban Kerja (X1) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung. Dikarenakan hasil dari 0,026 < 0,05 nilai sig lebih besar dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga Beban Kerja berpengaruh terhadap Kinerja (Y) karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Beban Kerja berperan positif bagi karyawan yang membuat karyawan tetap terus bekerja dengan baik dan siap menghadapi segala kesulitan yang ditemuinya. Beban Kerja berperan sebagai tolak ukur atasan untuk menilai karyawannya dalam bekerja

apakah memiliki hambatan dalam bekerja atau tidak. Karyawan yang memiliki beban kerja tinggi dapat mempengaruhi kinerja dalam bekerja yang membuat karyawan merasa terbebani dan tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Dalam penelitian ini Beban Kerja berpengaruh terhadap Kinerja sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini beban kerja banyak dialami oleh karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung yang menyebabkan kinerja menurun. Secara empiris hasil studi yang menunjukkan hubungan antara Beban Kerja terhadap Kinerja yaitu penelitian dari Alpin Neksen DKK (2021) menganalisis tentang pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja yang dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap kinerja.

4.6.2 Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X2) Terhadap Kinerja (Y) Karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung

Dari hasil uji Hipotesis menunjukkan Lingkungan Kerja Fisik (X2) Berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung. Dikarenakan hasil dari $0,044 > 0,05$ nilai sig lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Sehingga Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Kinerja (Y) karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung. Hasil penelitian ini menunjukkan lingkungan kerja fisik memiliki peran sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan.

Adanya lingkungan kerja yang baik, Tentu memberikan pengaruh yang baik terhadap karyawan didalam usaha menyelesaikan serta memberikan hasil yang sesuai tugasnya. Dalam Penelitian ini Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh terhadap Kinerja, Yang dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Fisik berperan positif dalam meningkatkan kinerja yang menurun seperti yang terjadi pada karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar

Lampung. Terciptanya Lingkungan Kerja Fisik yang baik dalam perusahaan mampu mendorong karyawan untuk bekerja dengan baik dan mengurangi penurunan kinerja.

Secara empiris hasil studi yang menunjukkan hubungan antara Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja yaitu penelitian dari Syada Chika DKK (2024) menganalisis tentang pengaruh Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja yang dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja.

4.6.3 Pengaruh Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja (Y) Karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung

Berdasarkan pengujian Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja (Y) Karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung. Diperoleh Fhitung adalah sebesar 4.762 sedangkan nilai Ftabel (α 0,05) dengan ($n - k = 34 - 2 = 32$, $k - 1 = 32 - 1 = 31$) dengan demikian $N=31$ dan $K=2$ sehingga nilai dari Ftabel adalah 3,29 atau $\text{sig } 0,016 > 0,05$ hasil ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja (Y) Karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung.

Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan bagian Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung. Dengan demikian hubungan antara Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik secara Bersama mampu meningkatkan penurunan kinerja yang terjadi di PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung. Beban yang timbul dalam bekerja serta lingkungan kerja fisik yang kurang memadai menjadikan karyawan merasa sulit untuk menyelesaikan tugasnya dalam melakukan pekerjaan sehingga kinerja menurun.

Oleh karena itu penurunan kinerja yang terjadi di perusahaan dapat dilakukan dengan memperhatikan beban kerja dan lingkungan kerja fisik yang ada pada karyawan sehingga kinerja dapat ditingkatkan sesuai dengan yang ditetapkan oleh perusahaan. Secara empiris, Hasil studi yang menunjukkan pengaruh antara Beban Kerja dan Lingkungan Kerja fisik terhadap Kinerja penelitian dari Lilis DKK (2023), Menganalisis tentang pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik yang dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara Beban Kerja dan Lingkungan kerja Fisik terhadap Kinerja.